

**Identifikasi Jumlah Alur Bibir Posisi Tersenyum dan Mencium
serta Pola Lipatan Tangan Penderita Tuna Wicara
di Panti Sosial Jakarta dan Tinjauannya
Menurut Pandangan Islam**

Naufal Amaanullah Barsah¹, Tri Panjiasih Susmiarsih², Siti Nur Riani³, Etty Widayanti⁴

ABSTRAK

Latar Belakang: *Cheiloscopy* adalah teknik identifikasi menggunakan alur dan pola kerutan pada mukosa bibir. Salah satu penyakit yang berkaitan dengan bibir adalah tuna wicara. Tuna wicara adalah suatu kelainan dalam berbicara normal yang meliputi kelainan pengucapan maupun suara. Selain *cheiloscopy*, terdapat juga teknik identifikasi yaitu *dermatoglifi*. *Dermatoglifi* adalah ilmu yang mempelajari garis-garis kulit yang terdapat pada tangan dan kaki manusia. Kedua teknik tersebut sangat mudah digunakan, murah dan gampang untuk pengaplikasiannya. Oleh sebab itu, teknik tersebut digunakan pada penelitian ini. Dalam pandangan Islam juga disebutkan bahwa manusia mempunyai suatu ciri khas yang unik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah alur bibir posisi tersenyum dan mencium serta bagaimana pola lipatan tangan penderita tuna wicara

Metode Penelitian: Sampel terdiri dari 52 penderita tuna wicara yang bertempat tinggal di Panti Sosial Bina Runggu Wicara "Melati" Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode lipstik untuk *cheiloscopy* dan metode tinta untuk *dermatoglifi* serta *literature review* untuk agama.

Hasil: Responden laki-laki memiliki rata rata jumlah alur bibir terbanyak pada posisi mencium atas (44,78) , jumlah alur bibir posisi mencium bawah (42,89), Jumlah alur posisi tersenyum atas (43,56) , Jumlah alur posisi tersenyum bawah (41,70). Sedangkan pola telapak paling dominan adalah normal crease sebanyak 49 responden. Hasil uji statistik *Chi-square* menunjukkan tidak adanya hubungan jumlah alur bibir terhadap jenis kelamin pada posisi mencium atas ($P\text{-value}=0,714$), mencium bawah ($P\text{-value}=0,538$), tersenyum atas ($P\text{-value}=0,272$), tersenyum bawah ($P\text{-value}=0,394$).

Simpulan: Rata rata jumlah alur bibir terbanyak adalah laki laki dan jumlah alur bibir tidak memiliki hubungan dengan jenis kelamin serta pola terbanyak pada penderita tuna wicara adalah *normal crease*. 4. Allah menciptakan laki-laki dan perempuan dengan kekhasan masing masing. Adanya perbedaan jumlah alur bibir posisi mencium dan tersenyum serta sidik jari merupakan tanda kebesaran Allah.

Saran: Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan membandingkan pada orang normal dan pada berbagai kelainan lainnya.

Kata Kunci: *Cheiloscopy*, *Dermatoglifi*, Tuna Wicara

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Biologi, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Dosen Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi

⁴Dosen, Departemen Biologi Fakultas, Kedokteran Universitas Yarsi

The Identification of Total Groove Lips Kiss and Smile Position with Crease Pattern on Hand in Speech Impaired People at Workhouses Jakarta and Outlook according to Islamic views

Naufal Amaanullah Barsah¹, Tri Panjiasih Susmiarsih², Siti Nur Riani³, Etty Widayanti⁴

ABSTRACT

Background: *Cheiloscopy is a technique of identification using pattern of grooves and wrinkles on the mucosa of the lips. One of the diseases related to the lips is speech impaired. Speech impaired is a disorder in which the normal speaking include abnormalities of the pronunciation or sound. In addition to cheiloscopy, there are also identification techniques, namely dermatoglifi. Dermatoglifi is the study of the lines of the skin on the hands and feet of human beings. Both of these techniques are very easy to use, inexpensive and easy for application. Therefore, the technique was used in this study. In the view of Islam also mentioned that humans have a unique characteristic.*

Objective: *This research aims to know the amount of flow lips smiling and kissing position and how the patterns of folds the hands of sufferers and speech impaired.*

Research Method: *The sample consisted of 52 speech impaired who resides in Panti Bina Runggu Wicara ' Melati ' East Jakarta. This research is carried out using the method of lipstick to cheiloscopy and method of ink for dermatoglifi.*

Results: Male respondents may average the number of grooves on the position of most kissing lips up (44.78), the amount of flow lips kiss the bottom position (42.89), number of Groove position smiled upon (43.56), number of Groove position smiling down (41.70). Whereas the sole dominant pattern is normal crease as much as 49 respondents. The results of the statistical test of Chi-square indicates the absence of the relationship the amount of flow lips against sex on top kissing positions (P-value = 0.714), kissing down (P-value = 0.538), smile (P-value = 0.272), smiling down (P-value = 0.394).

Conclusion: Average number of Groove most lips was male and the amount of flow lips has no relationship with the gender patterns, as well as the most hands on patterns of speech impaired is normal crease. God created men and women with the peculiarities of each. The existence of differences the amount of flow lips kissing and smiling position as well as a fingerprint is a sign of the greatness of God.

Suggestion: Further research needs to be done by comparing normal people and on various other disorders.

Keywords: Cheiloscopy, Dermatoglifi, Speech Impaired

¹Student, Faculty of Medicine YARSI University

²Lecturer, Department of Biologi, Faculty of Medicine YARSI University

³Lecturer, Departement of Religion, Faculty of Medicine Yarsi University

⁴Lecturer, Department of Biologi, Faculty of Medicine YARSI University